

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini telah menjadi aktivitas yang umum di Indonesia, sayangnya belum semua perusahaan menerapkannya. Tuntutan terhadap perusahaan untuk menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin meningkat, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadi kewajiban baru standar bisnis yang harus dipenuhi selayaknya standar ISO (*International Organization For Standardization*) yang dimana suatu lembaga internasional khusus dalam hal perumusan atau standar pedoman. Pada akhir 2009 telah diluncurkan ISO 26000 *on Social Responsibility*, yang memberikan pedoman bagi organisasi dan bisnis tentang cara beroperasi dengan bertanggung jawab secara sosial, sehingga tuntutan dunia usaha menjadi semakin jelas akan pentingnya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh perusahaan untuk keberlanjutan dari perusahaan tersebut.¹

Terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon dan mengembangkan isu *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejalan dengan operasi usahanya. Pertama, perusahaan adalah bagian dari masyarakat, sehingga wajar apabila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Ketiga, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk

¹Rury Atmi Mentari, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pendidikan", *Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 2 Nomor 1, 2013.

meredam atau bahkan menghindari konflik sosial.²

Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa semua perusahaan pada hakikatnya diwajibkan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setiap perusahaan yang memiliki kewajiban untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berkaitan dengan pendidikan.³ Blowfield and Frynas menjelaskan secara rinci tanggung jawab perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atas dampak operasional perusahaan sebagai berikut:

(a) that companies have a responsibility for their impact on society and the natural environment, sometimes beyond that of legal compliance and the liability of individuals;

(b) that companies have a responsibility for the behaviour of others with whom they do business (e.g., within supply chains); and (c) that business needs to manage its relationship with wider society, whether for reasons of commercial viability or to add value to society. Penjelasan Frynas tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak usaha terhadap masyarakat dan lingkungan. Di samping itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat pula dimaknai sebagai sebuah kebutuhan perusahaan untuk membangun hubungan dengan

² *Ibid.*

³ Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

masyarakat yang lebih luas, untuk komersial atau untuk menambah nilai bagi masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk dari etika dan moral perusahaan.

Pemerintah telah meluncurkan anggaran guna meningkatkan mutu kualitas pendidikan di Indonesia, namun pada saat ini partisipasi pemerintah dirasa belum menjanjikan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pendidikan dengan kualitas yang sama. Hal ini dapat terlihat dari kesenjangan antara pendidikan di kota-kota besar dan didaerah yang belum merata, sehingga dengan adanya bantuan dari perusahaan-perusahaan maka prasarana dalam kegiatan pendidikan dapat ditingkatkan. Perusahaan harus memberikan kontribusinya yang secara tidak langsung yang berdampak terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat diperlukan, dimana kepala sekolah merupakan seorang yang bertanggung jawab sepenuhnya atas segala hal terjadi di sebuah lembaga yang dinaunginya termasuk pengadaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan yang terkait.

Terdapat banyak perusahaan yang telah menyatakan memiliki komitmen untuk melakukan CSR dan memilih pendidikan sebagai salah satu fokus perhatiannya. Misalnya PT. Arwana Citra Mulia, Tbk., karena kepeduliaannya pada pembangunan dunia pendidikan di tanah air, pada tahun 2021 perusahaan tersebut mendirikan lembaga pendidikan tingkat PAUD dan TK yang mana seluruh biaya pendidikannya menjadi tanggung jawab perusahaan. Selain kepada anak-anak pekerja PT. Arwana Citra Mulia, Tbk., beasiswa tersebut juga diberikan kepada masyarakat umum. PT Arwana Citramulia Tbk, atau dikenal juga sebagai *Arwana Ceramics* adalah perusahaan Indonesia yang berkecimpung dalam

bidang usaha industri keramik dan porselen lantai dan dinding. Visi PT. Arwana Citra Mulia, Tbk yaitu Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat. Nilai tanggung jawab sosial perusahaan yang ada pada PT. Arwana Citra Mulia, Tbk adalah menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan serta memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri.⁴

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya membawa konsekuensi logis terhadap baik tidaknya citra perusahaan di masyarakat. Pelaksanaan CSR juga berperan dalam peningkatan kinerja dan sumber daya perusahaan yang semakin baik dari sebelumnya. Dalam rangka menjalankan visi “menjadi perusahaan terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat”, Perseroan kembali menjalankan berbagai program sebagai bentuk kepedulian atas kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, antara lain hibah keramik dan bentuk-bentuk donasi lainnya, renovasi rumah ibadah, sekolah, fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) dan fasilitas umum lainnya, pembangunan dan renovasi rumah layak huni bekerja sama dengan berbagai institusi, pengobatan gratis dan donor darah, program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Plant IV dan Plant V serta program Taman Kanak-Kanak di Plant IV, program beasiswa bagi siswa-siswi SD sampai SMA yang berprestasi, bakti sosial di

⁴ Annual Report PT. Arwana Citra Mulia, Tbk 2019

panti-panti sosial, program mudik bersama, dan yang lainnya. Perseroan juga telah merambah pada pengembangan dunia olahraga melalui Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dan pada tanggal 21 Januari 2019 meresmikan pusat pembinaan dan asrama atlet yang berlokasi dalam lingkungan Plant I.⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti peran kepala sekolah dalam mewujudkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul penelitian “**Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto**”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat peneliti kemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana pengorganisasian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto?

⁵ Annual Report PT. Arwana Citra Mulia, Tbk 2019

4. Bagaimana pengawasan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk menjelaskan pengorganisasian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk menjelaskan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.
4. Untuk menjelaskan pengawasan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberi manfaat pada dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis proposal penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi sekaligus mengembangkan wawasan penulis dan pembaca yang mengambil ruang lingkup tema yang sama, khususnya dalam bidang pendidikan, serta sebagai pengetahuan dan

pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah serta kontribusi pikiran dalam rangka menuju kualitas yang baik.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam keikutsertaannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

b. Bagi lembaga pendidikan

Secara praktis kegunaan penelitian ini bagi lembaga pendidikan di harapkan dapat mempertahankan dan mengevaluasi kembali peran kepala sekolah dalam mewujudkan program CSR di bidang pendidikan agar kedepannya semakin maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

c. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah beserta jajarannya dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang peran kepala sekolah dalam mewujudkan program CSR di bidang pendidikan.

d. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta motivasi kepada guru dan para staff pendidikan untuk berusaha ikut serta mewujudkan program CSR di bidang pendidikan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sekaligus informasi pada fokus pembahasan

tema yang sama dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah yang dianggap perlu untuk penafsiran. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Pengelolaan

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.⁶

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.⁷ Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

⁶ Handyaningrat Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 2002), hlm. 9.

⁷ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 168.

b. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungan.⁸ Menurut UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).⁹

Dari kedua uraian diatas mengenai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka dapat disimpulkan bahwasannya tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk upaya pertanggung jawaban yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan atas dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas operasionalnya baik itu dampak positif ataupun negatif dan kemungkinan berpengaruh terhadap masyarakat internal maupun eksternal dalam lingkungan perusahaan.

⁸ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

⁹ Undang-undang No 40 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah Republik Indonesia (RI).

2. Secara Operasional

Pengelolaan merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban perusahaan karena dampak operasional yang ditimbulkannya terhadap lingkungan sekitar.

Penegasan operasional yang ada dalam penelitian yang berjudul pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Taman Kanak-kanak Arwana Desa Kaligoro kecamatan Kutorejo Kabupaten adalah sebuah upaya dan langkah-langkah praktis yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa pengadaan beasiswa dimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi meningkatkan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan pengetahuan peserta didik, melatih kemampuan dan keahlian peserta didik, dan lain sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum terhadap skripsi ini dan mempermudah dalam penelitian beserta mengetahui skripsi secara mendetail. Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari enam bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian pustaka dalam bab ini mencakup tentang uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul

penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam subbab ini membahas mengenai deskripsi peran kepala sekolah, program tanggung jawab social perusahaan (CSR), penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan paradigma penelitian.

BAB III, Metode penelitian yang terdiri dari uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, adalah hasil penelitian yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V, adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran dan bagian akhir dari skripsi yang meliputi daftar rujukan dan lampiran yang terkait dengan penelitian.